

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang prediksi *financial distress* pada PT Bumi Resources Tbk dengan menggunakan model Zmijewski (X-Score) dan model Springate (S-Score) maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan model Zmijewski X-Score (*Return on Asset, Debt Ratio, Current Ratio*) PT Bumi Resources Tbk Periode 2012-2021 mengalami *financial distress* karena nilai X yang didapatkan dari tahun 2012 sampai tahun 2021 berkisar dari 0,29 sampai dengan 9,18 nilai tersebut lebih besar dari 0 ( $> 0$ ) sehingga nilai X melebihi dari nilai *cut-off* yang telah ditetapkan, artinya perusahaan selama 10 tahun mengalami masalah keuangan. Namun pada tahun 2022, 2023, dan tahun 2024 perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress* nilai X-Score di tahun 2022, 2023, dan 2024 sebesar -2,74, -0,45, dan -1,01.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan model Springate S-Score (*Working Capital to Total Asset, Earning Before Interest and Taxes to Total Asset, Earning Before Taxes to Current Liabilities, Sales to Total Asset*) PT Bumi Resources Tbk Periode 2012-2021 mengalami *financial distress* karena semua nilai S yang didapatkan dari tahun 2012 sampai tahun 2021 berada direntang -1,75 sampai 0,51 nilai tersebut lebih kecil dari 0,862 ( $< 0,862$ ) sehingga nilai S kurang dari nilai *cut-off* yang telah ditetapkan, artinya perusahaan selama 10 tahun mengalami masalah keuangan. Tahun 2023 dan 2024 juga diprediksi mengalami *financial distress* dengan nilai S-Score 0,29 dan 0,44, namun di tahun 2022 perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress* karena nilai S-Score lebih besar dari 0,862.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prediksi *Financial Distress* menggunakan Model Zmijewski (X-Score) dan Springate (S-Score) dengan penggunaan rasio keuangan *Return on Asset*, *Debt Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital to Total Asset*, *Earning Before Interest and Tax to Total Assets*, *Earning Before Tax to Current Liabilities*, dan *Sales to Total Asset* dalam memprediksi kebangkrutan pada PT Bumi Resources Tbk Periode 2012-2021 maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu :

1. Faktor yang menyebabkan *financial distress* terjadi pada PT Bumi Resources Tbk dikarenakan perusahaan memiliki utang yang terlalu tinggi sehingga terjadinya gagal bayar utang, sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan laba dan berhati-hati dan mempertimbangkan cara untuk dapat mengatasi masalah tersebut dan memperhatikan serta melakukan pencegahan dalam segala aspek yang dapat menyebabkan kebangkrutan.
2. PT Bumi Resources Tbk disarankan untuk meningkatkan ROA (*Return on Asset*) dari kinerja keuangannya dengan meningkatkan laba bersih perusahaan, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih tanpa menambah nilai utang sehingga *debt ratio* perusahaan tidak semakin memburuk serta mengoptimalkan anggaran pengeluaran operasional sehingga tidak melebihi penghasilan yang didapatkan yang akan berdampak pada *current ratio* perusahaan. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan modal kerja dengan menaikkan struktur modal dan mengurangi aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar dan menambah hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi atau hipotek yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan laba usaha baik laba sebelum bunga dan pajak maupun laba sebelum pajak dengan memaksimalkan penjualan sehingga pertumbuhan laba juga turut mengalami peningkatan, selain itu perusahaan diharapkan dapat

mempertahankan dan memaksimalkan rasio penjualan terhadap total aktiva

3. Peneliti hanya menggunakan 2 model perhitungan untuk memprediksi *financial distress*, karena keterbatasan penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan kepada penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih banyak model analisis *financial distress* untuk membandingkan hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang akurat, misalnya menggunakan model Altman (Z-Score), Grover (G-Score), Ohlson (O-Score) dan Zavgren (Y-Score), selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dari sektor lain serta menambahkan jumlah sampel penelitian dan periode penelitian untuk mendapatkan hasil prediksi yang beragam.